Journal of Sharia Accounting and Tax
Vol. 1, No. 1, 2023, pp. 73−83
Published by Department of Sharia Accounting, Faculty of Islamic Economics and Business
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pengaruh Kualitas Aparatur Pemerintah Desa dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Futihah[1,*], Haulah Nakhwatunnisa[1], Dewi Fatmasari[2]

[1]*Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati, Indonesia*
[2]*Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati, Indonesia*

KATA KUNCI

laporan keuangan desa;
perangkat pemerintah desa;
standar akuntansi pemerintahan

ABSTRAK

Kualitas laporan keuangan pemerintah desa menjadi indikator tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam mengelola keuangan desa, dibutuhkan aparatur pemerintah yang berkualitas dan standar akuntansi pemerintahan (SAP) diterapkan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas aparatur pemerintah desa dan penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Losari. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 56 aparatur desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (1) kualitas aparatur pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, (2) penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, (3) secara simultan, kualitas aparatur pemerintah desa dan penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Losari kabupaten Brebes.

KEYWORDS

village financial reports;
village government apparatus;
government accounting standards

ABSTRACT

The quality of village government financial reports is an indicator of good governance. In managing village finances, quality government apparatus is needed and government accounting standards (SAP) are properly implemented. This study aims to examine the quality of village government apparatus and the application of SAP on the quality of village financial reports in the Losari sub-district. Data analysis technique using multiple linear regression. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 56 village officials. The results of the study show that partially (1) the quality of village government apparatus has a positive and significant effect on the quality of village financial reports. (2) the application of Government Accounting Standards has a positive and significant effect on the quality of village financial reports, (3) simultaneously, the quality of village government apparatus and the application of SAPs have a positive and significant effect on the quality of village financial reports in Losari sub-district, Brebes district.

Received : 27 March 2023
Revised : 28 April 2023
Accepted : 26 May 2023

*Correspondence to:
pfutihah@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian dalam pemerintahan yang juga perlu menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan desa, terutama karena adanya dana desa yang diterbitkan pemerintah sejak pertengahan tahun 2015. Laporan keuangan yang disajikan tentu haruslah berkualitas, mengingat begitu banyak yang masih mengandalkan suatu informasi dari laporan keuangan yang di publikasikan oleh pemerintahan desa dengan kepentingan yang berbeda-beda.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami dengan baik. Menurut Resti dan Amelia (2018), laporan keuangan yang berkualitas haruslah mengandung informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Informasi akan bermanfaat bila dapat mendukung pengambilan keputusan dan andal, laporan keuangan juga harus memiliki kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat.

Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas merupakan salah satu indikator tata kelola pemerintahan yang baik. Suatu entitas pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik (SAP, 2021).

Kualitas laporan keuangan tentu didasari dengan sumber daya aparatur pemerintah desa yang berkualitas. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan perangkat desa yang kompeten dan memahami aturan penyusunan laporan keuangan baik yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Wahyuni & Hasri, 2021). Aparatur pemerintah desa yang kompeten terhadap pengelolaan keuangan tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Kompetensi aparatur adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang aparatur berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan prilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnnya (Rachmawati, 2020). Selain itu, pemahaman aparatur atas penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 sebagai standar akuntansi pemerintahan pun memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Suatu pelaporan keuangan berkualitas harus dibuat berdasarkan prinsip dan aturan yang terdapat di dalam standar akuntansi yang berlaku, sehingga suatu laporan keuangan pemerintah haruslah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) keuangan yang telah ditetapkan (Ikyarti dan Aprila, 2019). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. SAP dirumuskan oleh sebuah komite independen yang disebut Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP, 2021). Rachmawati (2020) menjelaskan bahwa Standar Akuntansi pemerintahan (SAP) merupakan media yang di gunakan oleh entitas pelaporan keuangan pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada publik (pihak yang berkepentingan).

Penerapan standar akuntansi pemerintah dalam pengelolaan anggaran desa sangatlah penting, ini dikarenakan adanya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana-dana yang disalurkan pemerintah pusat ke seluruh Desa. Akuntabilitas meliputi pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan pengguna sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas semua aktifitas yang dilakukan. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan akan

menghasilkan Laporan Keuangan Desa yang terstandardisasi sehingga pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi terbaik sesuai dengan analisis (Hariatih dan Sukardi, 2021).

Berdasarkan uraian yang telah djelaskan diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Aparatur Pemerintah Desa dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes". Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah kualitas aparatur pemerintah desa berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa? Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan desa? dan Apakah kualitas aparatur pemerintah desa dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas aparatur pemerintah desa terhadap kualitas laporan keuangan desa; Untuk mengetahui pengaruh secara parsial penerapan stadar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan desa; Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan kualitas aparatur pemerintah desa dan penerapan standar akuntansi pemerintaha desa terhadap kualitas laporan keuangan desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stewardship (*Stewardship Theory*)

Teori *stewardship* didefinisikan sebagai situasi di mana manajer tidak mempunyai kepentingan pribadi tapi lebih mementingkan keinginan principal (Amalia, Wijaya, Darma, Maria, & Lestari. 2020). Hubungan positif antara kualitas laporan keuangan dengan teori stewardship adalah pemerintah yang bertindak sebagai manajer mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Pemerintah dituntut memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. dengan demikian manajemen dilingkungan pemerintah lebih dominan bertindak sebagai Steward (Rachmawati, 2020).

Kualitas Laporan Keuangan Desa

Kualitas laporan keuangan diartikan sebagai suatu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan dan mudah dipahami oleh para pemakai. Dalam konteks akuntansi sektor publik, jenis informasi yang diberikan untuk pengambilan keputusan adalah terbatas pada informasi yang bersifat finansial saja. Informasi finansial yang dimaksud adalah informasi yang dapat diukur dengan satuan moneter (Kawatu, 2019).

Informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah akan sangat diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan berbagai pihak sekaligus sebagai indikator penilaian terhadap kemampuan entitas pelaporan dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dimasa mendatang (SAP, 2021). Oleh karena

itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai atau dengan kata lain, bahwa informasi harus mempunyai nilai. Informasi dinilai bermanfaat apabila memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (*qualitative characteristics*). Dalam SAP (2021) paragraf 35, disebutkan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan terdiri dari: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Kualitas Aparatur Pemeirntah Desa

Kualitas aparatur pemerintah desa didefinisikan sebagai kualitas kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia dalam organisasi pemerintah desa. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Perubahannya pada Pasal 233 ayat 2 menyebutkan bahwa kompetensi pemerintahan antara lain mencakup pengetahuan, sikap, dan keahlian atau keterampilan yang terkait dengan kebijakan desentralisasi, hubungan pemerintah pusat dengan daerah, pemerintahan umum, dan pengelolaan keuangan daerah.

Kompetensi menggambarkan apa yang dilakukan di tempat kerja. Dengan mengidentifikasi karakteristik pengetahuan dan keterampilan individu yang diperlukan ditempat kerja. Hal serupa pula dikatakan oleh Soetrisno (2017), kualitas sumber daya manusia ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. Sebagai penggerak jalannya organisasi pemerintahan desa, aparatur pemerintah desa sudah semestinya memiliki sikap profesionalisme dan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif dan efisien (Agatha, Diana, & Mawardi. 2020).

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Pengelolaan laporan keuangan pemerintah desa tentunya membutuhkan Standar Akuntansi Pemerintah. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia adalah standar yang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan. Dalam Pasal 1 ayat (3) dijelaskan bahwa prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. SAP dirumuskan oleh sebuah komite independen yang disebut Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP, 2021).

Standar Akuntansi Pemerintahan mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas. Laporan Keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan (Adhi dan Suhardjo, 2013). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan yang akurat, relevan dan dapat dibandingkan bagi stakeholders, dengan adanya Standar Akuntansi Pemerintahan, pemerintahan dapat menyajikan dan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan daerah dalam mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik (Yusmalina & Haqiqi, 2021). Penerapan SAP diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah daerah. Ini berarti informasi keuangan pemerintahan

akan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan dan juga terwujudnya transparansi, serta akuntabilitas.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintah desa yang bertugas dalam Pengelolaan Keuangan Desa atau Petugas Pengelola Keuangan Desa (PPKD), di setiap kantor desa di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes bagian utara yang berjumlah 7 (tujuh) desa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel yang diambil merupakan aparatur pemerintah desa yang bertugas sebagai Petugas Pengelola Keuangan Desa (PPKD) yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, serta kepala seksi pelaksanaan kegiatan di setiap kantor desa di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yang berjumlah 7 desa.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini, antara lain: (a) aparatur pemerintah desa yang yang mengetahui dan terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa, seperti kepala desa, dan Petugas Pengelola Keuangan Desa (PPKD) yang terdiri dari Sekretaris desa, Kepala Urusan dan Kepala Seksi; (b) Memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan Koefisein Determinasi (R^2) uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F) dengan bantuan softwere pengolah data *SPSS* versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rerata	Std. Deviation
kualitas aparatur pemerintah desa	53	40	50	44.06	2.964
penerapan standar akutansi pemerintahan	53	33	55	45.79	3.472
kualitas laporan keuangan desa	53	40	50	45.00	2.675

Sumber: data diolah (2022)

Variabel kualitas aparatur pemerintah desa mempunyai jumlah sampel sebanyak 53, dengan nilai minimum 40, nilai maksimum 50, dan mean atau nilai rata-rata sebesar 44,06, serta standard deviation atau simpangan baku sebesar 2,96. Variabel Penerapan SAP mempunyai jumlah sampel sebanyak 53, dengan nilai minimum 33, nilai maksimum 55, dan mean atau nilai rata-rata sebesar 45,79, serta *standard deviation* atau simpangan baku sebesar 3,47. Variabel kualitas laporan keuangan desa mempunyai jumlah sampel sebanyak 53, dengan nilai minimum 40,00, nilai maksimum 50,00, dan nilai rerata sebesar 45,00, serta *standard deviation* atau simpangan baku sebesar 2,67.

Uji Instrumen Validitas

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Desa

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,556	0,228	Valid
Y.2	0,529	0,228	Valid
Y.3	0,556	0,228	Valid
Y.4	0,702	0,228	Valid
Y.5	0,65	0,228	Valid
Y.6	0,607	0,228	Valid
Y.7	0,622	0,228	Valid
Y.8	0,422	0,228	Valid
Y.9	0,357	0,228	Valid
Y.10	0,371	0,228	Valid

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 2, diketahui bahwa semua r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen atau item pernyataan dari indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3, diketahui bahwa semua r hitung lebih besar dari pada r tabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen atau item pernyataan dari indikator variabel Kualitas Aparatur Pemerintah Desa (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4, diketahui bahwa semua r hitung lebih besar dari r tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen atau item pernyataan dari indikator variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Kualitas Aparatur Pemerintah Desa

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,547	0,228	Valid
X1.2	0,65	0,228	Valid
X1.3	0,599	0,228	Valid
X1.4	0,601	0,228	Valid
X1.5	0,559	0,228	Valid
X1.6	0,454	0,228	Valid
X1.7	0,378	0,228	Valid
X1.8	0,302	0,228	Valid
X1.9	0,701	0,228	Valid
X1.10	0,677	0,228	Valid

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,532	0,228	Valid
X2.2	0,581	0,228	Valid
X2.3	0,646	0,228	Valid
X2.4	0,628	0,228	Valid
X2.5	0,65	0,228	Valid
X2.6	0,548	0,228	Valid
X2.7	0,507	0,228	Valid
X2.8	0,425	0,228	Valid
X2.9	0,471	0,228	Valid
X2.10	0,432	0,228	Valid
X2.11	0,335	0,228	Valid

Sumber: data diolah (2022)

Uji Instrumen Reliabilitas

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabel

Variabel	Cornbach's Aplha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Y	0,727	10	Reliabel
X1	0,694	10	Reliabel
X2	0,726	11	Reliabel

Sumber: data diolah (2022)

Hasil uji reliabilitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa ketiga varibel dalam penelitian ini mempunyai nilai cornbach's alpha lebih dari 0,6 dan dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat handal dan reliabel.

Koefisien Determinasi

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,512	0,262	0,233	2

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,262 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,233 atau 23,3%, artinya kualitas laporan keuangan desa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kualitas aparatur pemerintah desa (X1) dan penerapan standar akuntansi pemerintahan (X2) sebesar 23,3%, dan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 7.
Hasil Signifikansi Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien	T Statistics	P Values	Kesimpulan
kualitas aparatur pemerintah desa	0,346	3,142	0,003	Signifikan
penerapan standar akuntansi pemerintahaan	0,238	2,529	0,015	Signifikan

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Diketahui nilai t hitung untuk variabel kualitas aparatur pemerintah desa adalah 3,142 > 2,008 (t tabel), dengan tingkat siginifikansi sebesar 0,003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas aparatur pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa; (2) Diketahui nilai t hitung untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah 2,529 > 2,008 (t tabel), dengan tingkat siginifikansi sebesar 0,015 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8.
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F	P Values
8,895	0,000

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung adalah 8,895 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dari nilai F tabel atau 8,895 > 3,179. Hal ini berarti semua variabel independen yang terdiri dari kualitas aparatur pemerintah desa dan penerapan standar akuntansi pemerintahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa pada tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan uji parsial pada tabel 7, diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = 18{,}891 + 0{,}346X1 + 0{,}238X2}$$

Y : Kualitas Laporan Keuangan Desa
X1 : Kualitas Aparatur Pemerintah desa
X2 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda diatas, masing-masing variabel menjelaskan bahwa: (1) Hasil persamaan regresi, nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 18,891, artinya jika nilai variabel independen adalah nol, maka variabel dependen bernilai 18,891. Atau dapat disimpulkan jika nilai kualitas aparatur pemerintah desa (X1) dan penerapan standar akuntansi pemerintahan (X2) adalah 0 (nol), maka tingkat kualitas laporan keuangan desa (Y) bernilai sebesar 18,891; (2) koefisien regresi variabel kualitas aparatur pemerintah desa (X1) sebesar 0,346, artinya jika nilai variabel X1

mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai variabel Y naik sebesar 0,346 dengan asumsi variabel X2 nilainya tetap; (3) koefisien regresi varibel peneraan standar akuntansi pemerintahan (X2) sebesar 0,238, artinya jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai variabel Y naik sebesar 0, 238 dengan asumsi variabel X1 nilainya tetap.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, bahwa kualitas aparatur pemerintahan desa dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Pengaruh positif tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang diperoleh dari Uji F. Pada pengujian F diperoleh nilai F hitung 8,895, nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 3,179. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aparatur Pemerintah desa dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Hasil pengujian secara individual (parsial) diketahui bahwa variabel Kualitas Aparatur Pemerintah desa dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Hal ini didukung dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 23,3%, yang artinya bahwa kedua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 23,3%, dan sisanya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil pengujian secara parsial, diketahui nilai probabilitas atau Sig. dari variabel Kualitas Aparatur Pemerintah desa adalah 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka disimpulkan bahwa pengaruh yang tejadi antara Kualitas Aparatur Pemerintah desa dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa siginifikan secara statistik. Perhatikan juga bahwa nilai t hitung > t tabel, yakni 3,142 > 2,008. Hasil dengan pendekatan probabilitas tersebut sama dengan hasil uji t, diketahui nilai koefisien regresi dari Kualitas Aparatur Pemerintah desa adalah 0,346. Diketahui nilai koefisien regresi Kualitas Laporan Keuangan Desa bernilai positif. Dari hasil tersebut diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial variabel Kualitas Aparatur Pemerintah Desa dan variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Diterimanyan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan ketika Kualitas Aparatur Pemerintah desa semakin baik maka Kualitas Laporan Keuangan Desa juga semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Hasri (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Desa di wilayah Kecamatan Utana Kabupaten Sumbawa.

Selanjutnya, diketahui nilai probabilitas atau signifikansi dari variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah 0,015, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka disimpulkan bahwa pengaruh yang tejadi antara Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa siginifikan secara statistik. Perhatikan juga bahwa nilai t hitung > t tabel, yakni 2,529 > 2,008. Hasil dengan pendekatan probabilitas tersebut sama dengan hasil uji t, diketahui nilai koefisien regresi dari variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah 0,346. Diketahui nilai koefisien regresi kualitas laporan keuangan desa bernilai positif. Dari hasil tersebut diketahui bahwa H1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara

parsial varibel penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan ketika Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan diterapkan secara baik maka Kualitas laporan keuangan desa yang dihasilkan juga semakin baik.

KESIMPULAN

Laporan keuangan pemerintah desa yang berkualitas merupakan salah satu indikator tata kelola pemerintahan yang baik. Pada dasarnya laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan melalui proses akuntansi merupakan bentuk transparasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. Oleh karena itu selain aparatur pemerintah yang berkualitas, juga dibutuhkan adanya standar akuntansi pemerintahan sebagai pedoman dalam mengelola keuangan. Hasil dari penelitian ini: (1) secara parsial kualitas aparatur pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Losari kabupaten Brebes; (2) secara parsial penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Losari kabupaten Brebes; (3) secara simultan kualitas aparatur pemerintah desa dan penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Losari kabupaten Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, D. K., & Suhardjo, Y. (2013). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada pemerintah kota Tual). *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, *5*(3), 93-111.

Agatha, K. V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan *good governance* terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi* (*E-JRA*). *9*(7). 23-34.

Amalia, S., Wijaya, A., Darma, D. C., Maria, S., & Lestari, D. (2020). *Underground Economy: Teori & Catatan Kelam*. Yayasan Kita Menulis.

Baharsyah, R. (2019). *Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah* (*studi empiris pada OPD kota Medan*) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Hariatih., & Sukardi. (2021). Analisis penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap pelaporan pertanggungjawaban aparat desa dalam pengelolaan keuangan dana desa (study di desa Ntoke kecamatan Wera kabupaten Bima). *Jurnal PenKoMi*: *Kajian Pendidikan & Ekonomi. 4*(1), 47-59.

Ikyarti, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi sistem informasi manajemen daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi.* 9(2), 131-140.

Kawatu, F., S. (2019). *Ananlisis Laporan Keuangan Sektor Publik.* Deepublish..

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).*

Rachmawati, D. D., (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kualitas apatur pemerintah daerah, good governance, dan pemanfaatan tekonologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada organisasi pemerintah daerah kabupaten Semarang). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA* (KIMU) 4.

Republik Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Pemerintah.* Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.

Soetrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.

Sudiarianti, N. M., Ulupuni, I. G. K. A., & Budiasih, I. G.A. (2013). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia pada penerapan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah serta implikasinya pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Prosiding* (SNA 20XVIII).

Sueng, Y., Sulaiman., & Suryaningsi. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan buteng kabupaten Manggarai. *Jurnal Akuntansi* (*JA*). *7*(3), 85-95.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*.

Wahyudi, A., & Hasri, D. A. (2021). Pengaruh kualitas perangkat desa terhadap kualitas laporan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(2), 293-298.

Yusmalina, T. J., & Haqiqi, F. (2021). Penerapan standar akuntansi dan kualitas aparatur terhadap keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kabupaten Karimun). *Jurnal Cafetaria*. *2*(1), 13-24.